



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Januari 2026

Halaman: 2

Terima Danais Rp 41,3 M, Kuatkan Identitas dan Budaya Yogya

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2026 menerima alokasi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan pagu mumi sebesar Rp 41.309.663.000. Alokasi tersebut tertuang dalam Surat Nomor B/100.1.5.1/131/PANI tertanggal 9 Januari 2026.

Hal itu disampaikan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Hamawan dalam Rapat Koordinasi Sinkronisasi Program dan Anggaran Dana Keistimewaan 2026 di Balai Kota, Selasa (20/1). Wawan menekankan, pentingnya pemanfaatan anggaran baik dari APBD maupun Dana Keistimewaan agar benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta mencerminkan identitas dan budaya Kota Yogyakarta.

"APBD maupun Danais Yogya harus kelihatan Yogya. Budaya Yogya harus dikembangkan, dan potensi yang ada di kemantren maupun kelurahan harus dimunculkan," kata Wawan.

Menurutnya, masih terdapat kemantren dan kelurahan yang belum sepenuhnya menguasai potensi wilayahnya dalam perencanaan program dan penganggaran. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan anggaran serta belum tepat sasaran. "Saya masih melihat kelurahan dan kemantren belum menguasai wilayahnya terkait anggaran. Kalau hanya menggunakan anggaran yang ada tanpa menggali potensi, maka tidak akan efektif dan tidak tepat sasaran," ujarnya.

Wawan juga mendorong agar perencanaan program baik untuk Tahun Anggaran 2026-2027, lebih mengedepankan prioritas kegiatan berbasis wilayah. Ia menekankan pentingnya keselarasan anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan kebutuhan riil masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005